

KETEPATAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH ANAK DENGAN APENDEKTOMI DI RSUP DR. SARDJITO

INTISARI

Latar Belakang: Antibiotik merupakan terapi yang paling umum diberikan kepada anak-anak dengan infeksi bakteri. Apendektomi merupakan manajemen pilihan untuk apendisitis. Pemberian antibiotik profilaksis sebelum dilakukan pemotongan efektif untuk pencegahan terjadinya infeksi luka operasi. Antibiotik terapi juga digunakan untuk membasmi mikroorganisme penyebab infeksi. Beberapa laporan tentang penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien anak-anak telah menunjukkan bahwa adanya kepatuhan yang tidak optimal terkait dengan penggunaan yang berlebihan dalam intervensi bedah.

Tujuan: Mengetahui pola penggunaan antibiotik terapi pada pasien bedah anak dengan apendektomi di RSUP Dr. Sardjito, mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011 dan *American Society of Health-System Pharmacists (ASHP) Therapeutic Guideline* 2013, mengetahui kerasionalan penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan alur *Gyssens*, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan penggunaan antibiotik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan design cross-sectional retrospektif menggunakan 32 data rekam medis pasien bedah anak dengan apendektomi di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2014 hingga 2018.

Hasil: Terdapat 7 pasien yang menerima antibiotik profilaksis dalam 60 menit sebelum operasi. Ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan Kementerian Kesehatan dalam aspek pemilihan antibiotik sebesar 14%, waktu administrasi 71%, rute 100%, durasi 100%, dan ketepatan keseluruhan adalah 14%. Sedangkan ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan ASHP dalam aspek pemilihan antibiotik sebesar 100%, dosis 57%, waktu administrasi 100%, rute 100%, durasi 100%, dan ketepatan keseluruhan adalah 57%.

Kesimpulan: Jenis antibiotik yang paling sering diberikan sebelum dan setelah hari operasi adalah sefotaksim. Sedangkan antibiotik yang paling sering diberikan ketika pasien dipulangkan adalah sefiksim. Ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan Pedoman Umum adalah 14% sedangkan berdasarkan ASHP adalah 57%. Penggunaan antibiotik profilaksis yang rasional dengan alur *Gyssens* berdasarkan pedoman Nasional sebanyak 14%, sedangkan berdasarkan ASHP sebanyak 57%. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik pasien terhadap ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis.

Kata Kunci: antibiotik, bedah anak, apendektomi

APPROPRIATENESS OF ANTIBIOTIC USE IN PEDIATRIC SURGICAL PATIENTS WITH APPENDECTOMY IN DR. SARDJITO HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Antibiotics are the most common therapy given to children with bacterial infections. Appendectomy is one of the management options for appendicitis. Prophylactic antibiotics prior to incisions are effective in preventing surgical wound infection. Therapeutic antibiotics are also used to kill the microorganisms that cause infection. Several reports on the use of prophylactic antibiotics in pediatric patients have shown that suboptimal adherence is associated with overuse in surgical interventions.

Objective: To determine the pattern of therapeutic antibiotic in pediatric surgical patients with appendectomy in Dr. Sardjito Hospital, to determine the appropriateness of prophylactic antibiotic use based on the General Guidelines for the Use of Antibiotics by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2011 and the American Society of Health-System Pharmacists (ASHP) Therapeutic Guideline 2013, to determine the rationale of prophylactic antibiotic use based on *Gyssens* algorithm, and to determine the factors that influence the inappropriate use of antibiotics in pediatric surgical patients with appendectomy.

Methods: This study was a descriptive observational study with a retrospective cross-sectional design using 32 medical records of pediatric surgical patients with appendectomy at Dr. Sardjito Hospital in 2014 to 2018.

Results: There were 7 patients who received prophylactic antibiotics within 60 minutes before surgery. The appropriateness of prophylactic antibiotic use based on the Ministry of Health in the aspect of antibiotic selection was 14%, administration time 71%, route 100%, duration 100%, and overall appropriateness 14%. Meanwhile, the appropriateness of prophylactic antibiotic use based on ASHP in the aspect of antibiotic selection was 100%, dose of administration 57%, administration time 100%, route 100%, duration 100%, and overall appropriateness 57%.

Conclusion: The antibiotic that is most often given before and after the day of surgery is cefotaxime. Meanwhile, the antibiotic that is most often given when the patients is discharged is cefixime. The appropriateness of prophylactic antibiotic use based on the General Guidelines is 14%, while based on ASHP is 57%. The rational use of prophylactic antibiotics with the *Gyssens* algorithm based on National Guidelines is 14%, whereas based on ASHP is 57%. There was no significant relationship between patient characteristics and the appropriate use of prophylactic antibiotics.

Keywords: antibiotic, pediatric surgery, appendectomy